

**KONSEP *QUANTUM LEARNING* DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR PAI PADA SISWA  
SMK NEGERI 1 LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**ZULKARNAINI  
Nim : 1012011166**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2016 M/ 1437 H**

**KONSEP *QUANTUM LEARNING* DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR PAI PADA SISWA  
SMK NEGERI 1 LANGSA**

**SKRIPSI**

**Telah diuji oleh panitia ujian Munaqasyah skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan dinyatakan Lulus serta diterima  
Sebagai salah satu beban studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan  
Pada hari/ Tanggal:**

**Sabtu, 14 Mei 2016 M  
06 Sya'ban 1437 H**

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Mohd. Nasir, MA**

**Nip: 19771218 200604 1 008**

**Mukhlis, Lc. M. Pd. I**

**Nip:19800923 201101 1 004**

**Anggota**

**Anggota**

**Nazliati, M. Ed**

**Nip. 198220709 201503 2 003**

**Hamdani, MA**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

**(Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag)**

**Nip: 19570501 198512 1 001**

# KONSEP *QUANTUM LEARNING* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI PADA SISWA SMK NEGERI 1 LANGSA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis pelaksanaan konsep *Quantum Learning* untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas X.AP1 SMK Negeri 1 Langsa. Latar belakang masalah penelitian ini adalah pembelajaran yang masih berorientasi pada guru, sedangkan siswa hanya sebagai objek ajar, hal ini dikarenakan guru dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, pembelajaran berlangsung monoton membuat siswa bosan dan kurang bersemangat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Langsa. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Minat belajar PAI siswa kelas X.AP1 di SMK Negeri 1 Langsa sebelum menggunakan konsep *Quantum Learning* termasuk dalam kategori cukup, ditunjukkan dengan hasil angket tiap aspek dengan persentase sebagai berikut: adanya perhatian dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sebesar 50,36%, rasa senang terhadap materi dan guru sebesar 56,12%, keterlibatan siswa dalam belajar 52,22%, kesadaran akan adanya manfaat sebesar 52,57%.

Hasil penelitian menunjukkan konsep *Quantum Learning* dapat meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas X.AP1 SMK Negeri 1 Langsa. Minat belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Dengan diterapkannya konsep *Quantum Learning* minat siswa meningkat dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan tiap aspek, aspek adanya perhatian dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan dengan persentase pada siklus I sebesar 79,55% siklus II sebesar 82,79%. Aspek rasa senang siswa terhadap guru dan materi persentasenya pada siklus I sebesar 76,47% , dan pada siklus II sebesar 80,59%. Aspek keterlibatan siswa dalam pembelajaran pada siklus I sebesar 78,68% dan pada siklus II sebesar 82,50%. Aspek kesadaran akan adanya manfaat pada siklus I 78,82% dan pada siklus II sebesar 85,44%.

**Kata Kunci:** Konsep *Quantum Learning*, Minat Belajar Siswa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Pendidikan Agama Islam.....	11
1. Pendidikan.....	11
2. Pendidikan Agama Islam.....	14
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	16
B. Model-Model Pembelajaran.....	19
1. Model Pembelajaran Active.....	20
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	22
3. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif.....	23
4. Unsur-unsur Model Pembelajaran Kooperatif.....	24
5. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	25
C. Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> .....	26
1. <i>Quantum Learning</i> .....	26
2. Prinsip-prinsip <i>Quantum Learning</i> .....	26
3. Rancangan Pengajaran dalam <i>Quantum Learning</i> .....	27
D. Kelebihan dan Kelemahan <i>Quantum Learning</i> .....	28

1. Kelebihan <i>Quantum Learning</i> .....	28
2. Kelemahan <i>Quantum Learning</i> .....	29
E. Minat Belajar .....	30
1. Minat .....	30
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat .....	31
3. Cara Membangkitkan Minat .....	34
4. Indikator Minat .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Jenis Penelitian .....	37
D. Pendekatan Penelitian .....	37
E. Desain (Model Penelitian).....	38
F. Instrumen Penelitian .....	40
G. Prosedur (Langkah-langkah Penelitian) .....	41
H. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data .....	43
I. Pengecekan Keabsahan Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian.....	53
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini.

Skripsi Ini Merupakan Laporan Mengenai “Konsep *Quantum Learning* Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMK Negeri 1 Langsa” yang ditulis dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 pada IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Namun penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Dr. H. Zulkarnaini, MA.
2. Dekan fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan bapak DR. Ahmad Fauzi, M.Ag
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Bapak Mukhlis, Lc. M.Pd.I sekaligus sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mohd. Nasir, MA sebagai pembimbing pertama yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Para dosen dan staf akademik IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Langsa dan seluruh tenaga pengajar yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan penulis.
7. Salam penghormatan istimewa kepada keluarga dan orang tua tercinta terima kasih atas do'a, dukungan, motivasi, nasihat, bimbingan, arahan dan pengorbanan yang ibunda berikan, hanya kepada Allah ananda memohon pertolongan untuk melindungi orang tua tercinta semoga mendapat balasan yang mulia dari-Nya.
8. Kepada sahabat penulis dan banyak lagi teman-teman penulis yang lain yang telah membantu do'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
9. Teman-teman unit 4 PAI semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang senantiasa berjuang bersama untuk menggapai cita-cita

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Langsa, 23 Januari 2016

Penulis

Zulkarnaini

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakekatnya manusia yang hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan ialah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup> Sementara itu, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan di sekolah secara otomatis memerlukan proses pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen, yaitu guru dan peserta didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari materi pembelajaran. Selama proses pembelajaran setidaknya terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh, yaitu: kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 10.

<sup>2</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Surabaya: Media Centre, 2005), hal. 4.

Setiap pendidik menginginkan peserta didiknya memperoleh hasil yang baik dalam proses pembelajaran. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah, karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain, faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya. Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar. Faktor pendekatan yakni, jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pembelajaran.<sup>3</sup>

Sudah disadari baik oleh guru, siswa dan orang tua bahwa dalam belajar di sekolah, inteligensi (kemampuan intelektual) memerankan peranan yang penting, khususnya berpengaruh kuat terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa, maka semakin besar peluangnya untuk berprestasi. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteligensi seorang siswa, maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh prestasi.<sup>4</sup>

Meskipun peranan inteligensi sedemikian besar namun perlu diingat bahwa faktor-faktor lain pun tetap berpengaruh. Di antara faktor tersebut adalah Minat. Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang

---

<sup>3</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 132.

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 132

untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh S. Nasution bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat.<sup>5</sup>

Dari keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki minat dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus menerus. Siswa yang memiliki minat maka ia akan terus tekun ketika belajar sedangkan siswa yang tidak memiliki minat walau pun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar.

Begitu pula dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, prestasi belajar pendidikan agama Islam dapat diraih apabila guru mampu membangkitkan minat belajar siswa. Namun saat ini hal itu belum mampu terlaksana dikarenakan pendidikan agama Islam masih banyak diselimuti problematika-problematika dalam pembelajaran. Seperti halnya yang sering kita jumpai salah satu problematika dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah penerapan metode yang kurang tepat dan kurang bervariasi.

Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran agama Islam guru masih menerapkan metode pembelajaran yang monoton yaitu ceramah. Dimana guru menerangkan, siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru hingga proses belajar mengajar berakhir tanpa ada kesempatan untuk mengembangkan daya kreatifitas yang dimiliki siswa. Dengan kondisi seperti itu menyebabkan proses pembelajaran kurang kondusif, membosankan, menjenuhkan, serta membuat

---

<sup>5</sup> Nasution, *Didaktik Azas-azas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1998), hal. 58.

minat belajar siswa menurun. Hal serupa juga dialami oleh siswa SMK Negeri 1 Langsa dimana siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran. Pada saat guru menerangkan banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya.<sup>6</sup> Selain itu pada saat guru selesai menjelaskan materi pelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang dibahas, namun tidak ada siswa yang bertanya hal ini disebabkan karena siswa merasa malu dan takut salah sehingga mereka memilih diam.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 1 Langsa, penulis beranggapan perlu adanya metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pendidikan agama Islam adalah *Quantum Learning*.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang judul “**Konsep *Quantum Learning* dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Siswa SMK Negeri 1 Langsa**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Langsa pada mata pelajaran PAI sebelum penerapan konsep *Quantum Learning*?

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Munawarrah siswa SMK Negeri 1 Langsa pada tanggal, 16 Oktober 2015.

<sup>7</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Bapak Joni Asman selaku guru PAI di SMK Negeri 1 Langsa pada tanggal 4 November 2015.

2. Bagaimana konsep *Quantum Learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Langsa pada mata pelajaran PAI?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Langsa pada mata pelajaran PAI sebelum penerapan konsep *Quantum Learning*?
2. Untuk mengetahui konsep dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Langsa dengan *Quantum Learning*?

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang model pembelajaran *Quantum Learning*
2. Menambah khazanah keilmuan dunia pendidikan
3. Sebagai sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam

#### **b. Manfaat praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan secara langsung serta dapat menggali dan mengembangkan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran PAI.

2. Bagi pendidik, dapat menambah pengetahuan tentang teknik-teknik pembelajaran PAI sehingga dapat menumbuhkan daya kreativitas untuk selalu melakukan meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas.
3. Bagi peserta didik, dengan adanya tindakan baru yang dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
4. Bagi penulis lain, agar menjadi bahan penelitian yang lebih mendalam mengenai metode yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Konsep

Menurut Saiful Bahri pengertian konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama.<sup>8</sup> Konsep merupakan suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Konsep juga dapat dikatakan sebagai ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata.

### 2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa.<sup>9</sup> Secara implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan menggambarkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-

---

<sup>8</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hal. 30.

<sup>9</sup> Sobry Sutukno, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Prospect, 2007), hal 32.

cara untuk mengorganisasikan materi pembelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan mengelola pembelajaran.

### 3. *Quantum Learning*

*Quantum Learning* adalah pengubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. *Quantum Learning* juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Learning* berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.<sup>10</sup> *Quantum Learning* berisi prinsip-prinsip sistem perancangan pengajaran yang efektif, efisien dan progresif berikut metode penyajiannya untuk mendapatkan hasil belajar yang mengagumkan dengan waktu sedikit.<sup>11</sup>

### 4. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Menurut Slameto minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.<sup>12</sup> Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minatpun berkurang.

---

<sup>10</sup> Bobbi De Porter, dkk, *Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung: Mizan Media Utama. 2008), hal. 3.

<sup>11</sup> Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar Ruzz. 2005), hal.35.

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 180.

## 5. Pendidikan

Pendidikan secara umum berarti adalah upaya memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak.<sup>13</sup> Secara khusus pendidikan adalah upaya untuk memerdekakan manusia dalam arti bahwa menjadi manusia yang mandiri, agar tidak tergantung kepada orang lain baik lahir maupun batin. Kemerdekaan yang dimaksud terdiri dari 3 macam, yaitu: berdiri sendiri tidak tergantung pada orang lain, dan dapat mengatur dirinya sendiri.

## 6. Agama

Agama menurut pengertian sosiologi adalah gejala sosial yang umum yang dimiliki seluruh masyarakat yang ada di dunia ini, tanpa kecuali. Ia merupakan salah satu aspek dalam kehidupan sosial dan bagian dari sistem sosial suatu masyarakat.<sup>14</sup> Dalam kasus sosiologi, pengertian agama ada tiga macam, yaitu: (1) Kepercayaan pada hal-hal spritual. (2) Perangkat kepercayaan dan praktik-praktik spritual yang dianggap sebagai tujuan tersendiri. (3) Idiologi mengenai hal-hal yang bersifat supranatural.<sup>15</sup>

## 7. Islam

Ada dua segi yang digunakan untuk memahami pengertian islam, yaitu segi istilah dan segi bahasa. Segi bahasa islam mengandung arti patuh, tunduk, taat dan berserah diri kepada Tuhan dalam upaya mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>16</sup> Hal demikian dilakukan atas kesadaran dan

---

<sup>13</sup> Ihat Hatimah, dkk, *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hal. 138.

<sup>14</sup> Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), Cet Ke- 1, hal. 129.

<sup>15</sup> *Ibid*, hal.129

<sup>16</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 63.

kemauan diri sendiri, bukan paksaan atau pura-pura, melainkan sebagai panggilan fitrah dirinya sebagai makhluk yang sejak dalam kandungan sudah menyatakan patuh dan tunduk kepada Tuhan. Sedangkan menurut istilah berarti agama islam yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah SWT, bukan berasal dari manusia, dan bukan pula berasal dari Nabi Muhammad SAW.<sup>17</sup> Posisi Nabi dalam agama islam diakui sebagai yang ditugaskan Allah untuk menyebarkan ajaran islam tersebut kepada umat manusia.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah atau definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang terdiri dari pengertian pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam, model-model pembelajaran, model pembelajaran *Quantum Learning*, kelebihan dan kelemahan *Quantum Learning*, serta pengertian minat belajar.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, pendekatan penelitian, desain (model penelitian), instrumen penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data serta pengecekan keabsahan data.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 65

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan konsep *Quantum Learning* di SMK Negeri 1 Langsa untuk meningkatkan minat belajar PAI.

Bab V penutup berisikan kesimpulan dan saran.